

**KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR**

**SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**JURNAL**

**Oleh:**

**ALINTIA SIKOME**

**110912002**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## **ABSTRACT**

The research which entitled ‘Verbs in English and Sangir Language: A Contrastive Analysis’ aims at identifying and analyzing the kinds of verbs in these two languages and finding out the differences between both languages.

The English data have been collected from English books and articles in Tempo Co. Jakarta, whereas the data of Sangihe Language have been collected from informants and song of Sangir language.

In English the kinds of verbs may be classified by complement verb and form of verb which involves predicating or linking verbs, transitive or intransitive verbs, reflexive verbs, auxiliary or lexical verbs and finite or non-finite verbs and in Sangir language it concern predicating or linking verbs, transitive or intransitive verbs, lexical verbs and finite verbs.

Theoretically, this research gives contribution toward the knowledge development in contrastive analysis especially verbs in English and Sangir language. Practically, this research can be used as a reference for further research.

---

Key words: Kinds of Verbs in English, Sangir Language and Contrastive Analysis

## **PENDAHULUAN**

Bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Tanpa bahasa kita tidak bisa berkomunikasi baik antar sesama. Bahasa bukan hanya dapat berkomunikasi, bahasa juga memiliki arti penting untuk menetapkan dan memelihara hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974: 13). Menurut Keraf (1991: 1) ada dua pemahaman tentang bahasa, pertama adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol suara yang dihasilkan oleh manusia; kedua, adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol vokal yang tidak tetap. Bahasa dapat dipelajari melalui linguistik, dan linguistik adalah ilmu yang berusaha memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1958: 2). Dari sudut pandang linguistik bahasa dapat dianalisis berdasarkan dua aspek, yaitu aspek

internal dan aspek eksternal. Aspek internal meliputi: Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik. Aspek eksternal merupakan hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya seperti Psikolinguistik, Sociolinguistik dan Ethnolinguistik (O'Grady dan Dobrovolsky, 1997). Setiap pembicara masing-masing bahasa mengetahui ribuan kata yang mengacu pada leksikon (Akmajian, 1990: 11). Menurut Fromkin (1997: 31) kata-kata merupakan bagian dari pengetahuan linguistik yang termasuk dalam komponen tata bahasa.

Kelas kata dibagi menjadi dua kelompok: kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor atau juga disebut kelas kata terbuka merupakan kumpulan dari kata-kata atau kelompok kata-kata yang tidak terbatas dan begitu luas, karena kelompok ini terbuka untuk penambahan anggota-anggota baru. Dalam bahasa Inggris kelas kata mayor dibagi menjadi empat kategori, seperti: kata kerja: (*read, listen, teach*), kata benda: (*bottle, knife, plate*), kata sifat: (*handsome, beautiful, tall*) dan kata keterangan: (*well, early, badly*). Kelas kata minor merupakan kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dapat dikreasikan atau ditambahkan anggota-anggota baru. Dalam bahasa Inggris kelas kata minor dibagi menjadi tujuh kategori: preposisi: (*on, in, at*), konjungsi: (*and, but, for*), artikel: (*a, an, the*), angka: (*one, two, three, first, second, third*), kata sandang: (*hey, wow, aha*), kata bilangan: (*some, any, each, several*), dan kata ganti: (*I, you, they, we, me*) (Aarts and Aarts 1982: 22).

Kata kerja termasuk dalam kelas kata utama atau kelas kata terbuka yang memungkinkan penambahan anggota baru, sebagai contoh, kata dasar "*large*" jika ditambahkan awalan *en-* menjadi "*enlarge*". Kata kerja adalah kata yang menunjukkan kelas dari tindakan, keberadaan, pengalaman atau pemahaman yang lebih dinamis dan jenis kata ini biasanya merupakan predikat dalam kalimat atau frasa (Kridalaksana, 2001). Berdasarkan pada obyek, kata kerja dapat dibagi menjadi: kata kerja transitif yang membutuhkan pelengkap atau obyek seperti "*hit*" jika tidak ditambahkan subyek "*a ball*" maka akan timbul pertanyaan apa yang sebenarnya dipukul, jadi subyek "*a ball*" merupakan pelengkap untuk kata kerja "*hit*", dan kata kerja intransitif yang tidak memerlukan tambahan seperti "*run*".

Penelitian ini terutama berfokus pada "kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif". Ada sembilan daerah yang menggunakan bahasa Sangir terdiri dari Siau, Manganitu, Tamako, Tabukan Utara, Tabukan Selatan, Tabukan Pusat, Kandar, Taruna dan Tagulandang. Untuk bahasa Sangir penulis lebih terfokus pada bahasa Sangir yang digunakan di Pulau Siau. Pulau Siau dibagi menjadi enam kecamatan termasuk, kecamatan Siau Timur, Siau Timur Selatan, Siau Tengah, Siau Barat, Siau Barat Utara dan Siau Barat Selatan. Untuk kecamatan itu sendiri penulis lebih berfokus di Kecamatan Siau Timur Desa Tampungan. Hampir semua penduduk yang berada di Desa Tampungan Kecamatan Siau Timur menggunakan bahasa Sangir dalam percakapan sehari-hari, ada juga yang menggunakan bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia. Bahasa Melayu Manado digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi dengan orang dari suku-suku lainnya dan bahasa Indonesia biasanya digunakan dalam situasi formal.

Bahasa Inggris dan bahasa Sangir berasal dari rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa, sementara bahasa Sangir dari rumpun bahasa Austronesia. Oleh karena itu, kedua bahasa ini memiliki karakteristik mereka sendiri. Karakteristik kedua bahasa ini terkandung dalam morfologi dan sintaksis. Morfologi adalah studi tentang struktur internal kata, atau seperti yang dinyatakan oleh Nida (1970) bahwa morfologi adalah studi tentang morfem dan morfem disusun untuk membentuk kata-kata. Sintaksis adalah studi tentang hal yang berkaitan dengan kalimat dan hubungan antara kata dan frasa.

Sebagai penutur bahasa Sangir penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui apa saja jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Sangir dan bahasa Inggris, kemudian ingin mengetahui apakah kedua bahasa ini memiliki perbedaan dalam jenis-jenis kata kerja yang ada melalui analisis kontrastif. Menurut Tarigan (1993) analisis kontrastif adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari perbedaan dan persamaan antar bahasa, yaitu bahasa sumber (B1) dan bahasa sasaran (B2) yang dalam penelitian ini penulis ingin mencari perbedaan antara kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Berdasarkan penelitian pendahuluan,

penulis menemukan beberapa kata kerja dalam bahasa Sangir yang digunakan oleh orang-orang di Pulau Siau, seperti:

1. *Kumang*           ‘Makan’
2. *Talang*           ‘Berlari’
3. *Ndeno*           ‘Mandi’
4. *Muhale*           ‘Bekerja’
5. *Munetu*           ‘Memukul’
6. *Hengke*           ‘Mengangkat’
7. *Munalang*       ‘Bermain’
8. *Kedalenge*       ‘Berjalan’
9. *Kedatone*       ‘Berbicara’
10. *Kelegene*       ‘Tertawa’

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir serta mengetahui perbedaan antara kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam analisis kontrastif terutama kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir.

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan mengikuti beberapa langkah:

### **1. Persiapan**

Penulis membaca dan memahami teori-teori melalui buku-buku yang ada di perpustakaan yang relevan atau terkait dengan kata kerja. Penulis juga telah membaca beberapa skripsi, makalah, artikel dan mencari di internet informasi yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil.

### **2. Pengumpulan data**

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dari buku bahasa Inggris yang ditulis oleh Frank (1972) dan artikel dari majalah Tempo.Co, Jakarta. Sedangkan data bahasa Sangir dari informan dengan wawancara langsung dan dari lagu bahasa Siau yang berjudul “Tarima Kaseh”. Informan dilihat dari usia, jenis kelamin, kecerdasan, pengetahuan tentang bahasa menengah, kepribadian komunikatif dan kelompok sosial yang dapat diterima (Nida, 1970). Penulis mengambil tujuh orang yang dijadikan sebagai informan.

### **3. Analisis data**

Penulis menganalisis jenis-jenis kata kerja kedua bahasa ini dengan menggunakan teori dari Frank (1972) dan kemudian untuk menemukan perbedaan jenis-jenis kata kerja dari kedua bahasa ini, penulis melakukan analisis kontrastif dengan menggunakan teori dari Lado (1979). Menurut Lado dalam mengontraskan dua bahasa

yang berbeda perlu sekali melihat persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan latar belakang kultur masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **KERANGKA TEORI**

Kata kerja adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat. Dalam beberapa bahasa lain kata kerja mempunyai ciri morfologis seperti ciri kala, aspek, persona atau jumlah. Sebagian besar kata kerja mewakili unsur semantik, perbuatan atau proses (Kridalaksana, 2001:22).

Menurut Frank (1972), ada dua jenis kata kerja:

### 1. Diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja

#### a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat merupakan jenis kata kerja *action* atau kata kerja yang membutuhkan tindakan. Kata kerja predikat secara tradisional disebut kata kerja "tindakan" (*babies cry, she wrote the letter, I remember him*).

Kata kerja penghubung merupakan kata kerja penghubung antara subyek dan *complement* atau pelengkapanya (*the girl is pretty, she is a pretty girl*).

#### b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Sebuah kata kerja transitif mengambil objek langsung (*He is reading a book*); sebuah kata kerja intransitif tidak membutuhkan objek (*He is walking in the park*).

#### c. Kata kerja refleksif

Sebuah kata kerja refleksif membutuhkan salah satu senyawa dengan *- self* (kata ganti refleksif) sebagai objek-*express oneself, wash oneself*.

### 2. Diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja

a. Kata kerja bantu dan kata kerja leksikal

Dua kata atau lebih dapat bergabung bersama-sama ke dalam frasa kata kerja tunggal yang berfungsi sebagai kata kerja penuh predikat. Bagian pertama dari frasa kata kerja adalah tambahan (atau pembantu), dan bagian kedua adalah kata kerja leksikal (akan, tiba).

b. Kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas

Sebuah kata kerja yang terbatas merupakan kata kerja leksikal dengan atau tanpa pembantu yang bertindak sebagai kata kerja penuh dalam predikat. Hal ini dibatasi oleh semua properti gramatikal kata kerja mungkin memiliki-*person, number, tense and voice*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

1. “Afiksasi Kata Kerja Bahasa Inggris dan Bahasa Gayo: Suatu Analisis Kontrastif” yang diteliti oleh Zanibar (1994). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Nida (1949), Lado (1979) dan Gleason (1961). Peneliti menemukan bahwa kedua bahasa tersebut memiliki afiks-afiks pembentuk kata kerja.
2. “Afiksasi Verba Bahasa Inggris dan Bahasa Bantik: Suatu Analisis Kontrastif” yang diteliti oleh Rumansi (1991). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Nida (1949) dan Gleason (1961). Dalam penelitiannya, dia menggambarkan afiks infleksi dan derivasi dari verba bahasa Inggris dan bahasa Bantik. Peneliti menemukan bahwa kedua bahasa tersebut memiliki afiks-afiks pembentuk kata kerja.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS**

Kata kerja adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat. Dalam beberapa bahasa lain kata kerja mempunyai ciri morfologis seperti ciri kala, aspek, persona atau jumlah. Sebagian besar kata kerja mewakili unsur semantik, perbuatan atau proses (Kridalaksana, 2001:22).

### **IDENTIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS**

1. *Laugh* “Tertawa”
2. *Watch* “Menonton”
3. *Walk* “Berjalan”
4. *is*
5. *Buy myself*
6. *Was*
7. *Acting* “Bertindak”
8. *Go* “Pergi”

### **KLASIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS**

#### **DIKLASIFIKASIKAN OLEH PELENGKAP KATA KERJA**

- a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat adalah kata kerja *action* atau kata kerja yang membutuhkan tindakan.

Contohnya: *Alintia laughs*

‘Alintia **tertawa**’

Kata kerja penghubung yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subyek dengan komplemennya.

Contohnya: *The actrees is beautiful*

‘Artis itu cantik’

b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan pelengkap atau obyek untuk menyempurnakan arti kalimat atau melengkapi makna kalimat.

Contohnya: *He **watches** the film*

‘Dia **menonton** film’

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan tambahan atau obyek, karena sudah dapat dipahami dengan sempurna makna kalimat tersebut.

Contohnya: *He **is walking** in the park*

‘Dia **berjalan** di taman’

(*Walking* adalah kata kerja intransitif dengan tidak ada obyek yang menyertai. Frasa *in the park* pada contoh bukanlah merupakan obyek, frasa tersebut hanya merupakan *adverb of place* atau kata keterangan tempat).

c. Kata kerja refleksif

Kata kerja refleksif adalah kata kerja yang menunjukkan tindakan untuk diri sendiri.

Contohnya: *I’m going to **buy myself** new jeans*

‘Saya akan **membeli** jeans baru untuk **saya sendiri**’

## DIKLASIFIKASIKAN OLEH BENTUK KATA KERJA

a. Kata kerja bantu dan kata kerja leksikal

Kata kerja bantu berarti membantu atau mendukung sesuatu yang lain, untuk bertindak sebagai cadangan, dan menjadi sekunder untuk sesuatu yang lebih penting. Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan.

Contohnya: *I **was acting** the jerk yesterday at the carnival*

‘Saya sedang **bertindak** bodoh kemarin di karnaval’

‘*Was*’ ialah kata kerja bantu dan ‘*acting*’ ialah kata kerja leksikal karena menggambarkan keadaan atau tindakan dalam kalimat.

b. Kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas

Bentuk kata kerja terbatas ditandai dengan infleksi dan menunjukkan subyek, jumlah dan waktu. Sebuah kata kerja yang terbatas dapat menjadi kata kerja utama atau tunggal dalam kalimat.

Contohnya: **Go** (*present tense* pada semua orang kecuali orang ketiga tunggal)

*I go to school in the afternoon*

‘Saya **pergi** ke sekolah di siang hari’

**Goes** (*present tense* pada orang ketiga tunggal)

*Mias goes to school by bus everyday*

‘Mias **pergi** ke sekolah dengan bus setiap hari’

**Went** (*past tense*)

*Yesterday, we went to school at 9 am.*

‘Kemarin, kami **pergi** ke sekolah pukul 9 pagi’

Kata kerja tidak terbatas biasanya mempunyai bentuk-bentuk *infinitive, present participle, gerund, past tense, present tense dan past participle*.

Contohnya: **Go** (*infinitive*)

*I can't go with you*

‘Aku tidak bisa **pergi** denganmu’

**Going** (*gerund*)

*I like going to the cinema*

‘Saya suka **pergi** ke bioskop’

**Gone** (*past participle*)

*Jack has **gone** away on holiday*

‘Jack telah *pergi* berlibur’

***Going** (present participle)*

*I’m **going** to a concert tonight*

‘Saya **pergi** ke konser malam ini’

## **KATA KERJA DALAM BAHASA SANGIR**

Dalam bahasa Sangir juga memiliki beberapa jenis kata kerja yang dalam penelitian ini mengikuti konsep bahasa Inggris.

### **IDENTIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA SANGIR**

1. *Kelegene* ‘Tertawa’
2. *Makoa* ‘Menjadi’
3. *Nakanawo* ‘Menjatuhkan’
4. *Kimia* ‘Menangis’
5. *Nukoa* ‘Bertindak’

### **KLASIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA SANGIR**

#### **DIKLASIFIKASIKAN OLEH PELENGKAP KATA KERJA**

- a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat adalah kata kerja *action* atau kata kerja yang membutuhkan tindakan.

Contohnya: *Alintia dingang melisa **kelegene** su mukang wale*

‘Alintia dan Melisa **tertawa** di depan rumah’

Kata kerja penghubung yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subyek dengan pelengkap.

Contohnya: *Ia mapulu **makoa** u metere*

‘Saya ingin **menjadi** guru’

b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan pelengkap atau obyek untuk menyempurnakan arti kalimat atau melengkapi makna kalimat.

Contohnya: *Vani **nakanawo** buke su lante*

‘Vani **menjatuhkan** buku di lantai’

(kalimat di atas tidak lengkap jika *buke su lante* atau **buku di lantai** dihilangkan. Orang akan bertanya-tanya apa yang terjatuh? Maka *nakanawo* membutuhkan obyek agar makna kalimat tersebut dapat dipahami).

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan tambahan atau obyek, karena sudah dapat dipahami dengan sempurna makna kalimat tersebut.

Contohnya: *Bambang **kimia** su mukang wale*

‘Bambang **menangis** di depan rumah’

## DIKLASIFIKASIKAN OLEH BENTUK KATA KERJA

a. Kata kerja leksikal

Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan.

Contohnya: *Ia **nukoa** nganga kehebi su karnaval*

‘Saya sedang **bertindak** bodoh kemarin di karnaval’

b. Kata kerja terbatas

Bentuk kata kerja terbatas ditandai dengan infleksi dan menunjukkan orang, jumlah dan waktu.

Contohnya: ***Mukoa** (present tense pada semua orang)*

*Ia **mukoa** sarang sikolah su kalihae*

‘Saya **pergi** ke sekolah di siang hari’

***Nukoa** (past tense)*

*Kehebi, kami **nukoa** sarang sikolah pukule 9*

‘Kemarin, kami **pergi** ke sekolah pukul 9’

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Setelah menganalisis dan mengontraskan proses pembentukan kata kerja melalui jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir, maka di temukan dalam bahasa Inggris memiliki jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja terdiri dari: kata kerja predikat, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan kata kerja refleksif, diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja terdiri dari: kata kerja bantu, kata kerja leksikal, kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas. Sedangkan dalam bahasa Sangir jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja terdiri dari: kata kerja predikat, kata kerja penghubung, kata kerja transitif dan kata kerja intransitif, diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja terdiri dari: kata kerja leksikal dan kata kerja terbatas.

Perbedaan yang ditemukan pada kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir ialah terdapat pada jenis kata kerja yang ada. Dalam bahasa Inggris ditemukan semua kata kerja dengan jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh Frank (1972), sedangkan dalam bahasa Sangir tidak memiliki kata kerja dengan jenis kata kerja bantu dan kata kerja tidak terbatas.

## **Saran**

Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan topik yang sama yaitu kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir namun dilihat dari segi morfologi dan sintaksis misalnya pada fungsi dan posisi kata kerja apakah dalam bahasa Sangir memiliki fungsi dan posisi kata kerja yang sama dengan bahasa Inggris. Penulis berharap kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford Pergamon Press.
- Akmajian, Adrian. 1990. *Linguistics (An Introduction to Language Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New York: Prentice Hall Inc.
- Fromkin, Victoria. 1997. *An Introduction to Language*. Los Angeles: University of California.
- Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinhart and Winston Inc.
- Keraf, Gorys. 1991. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lado, R. 1979. *Linguistic Across Cultures, atau Linguistik Dipelbagai Budaya, Terjemahan*. Sujono Darjowijoyo, Ph.D. Jakarta: Ganaco N.V.

Nida, Eugene. 1970. *Morphology : The Descriptive Analysis of Words*. An Arbour: The University of Michigan Press.

O'Grady, William and Dobrovolsky. 1997. *An Introduction Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Corp Clark Pitma, Ltd.

Rumansi, Rosali. (1991). “ Afiksasi Verba Bahasa Inggris dan Bahasa Bantik : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado, Unsrat.

Shamin, Rosahinah. (1996). “Afiks Derivasi Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado, Unsrat.

Tarigan, Prof. DR. H. G. 1993. *Pengajaran kosakata*. Bandung; Angkasa.

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. USA: Penguin Books, Ltd.

Ulung, Tenry. 1979. “Afiksasi Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado, Unsrat.

Zanibar, Ell. 1994. “Afiksasi Kata Kerja Bahasa Inggris dan Bahasa Gayo : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado, Unsrat.

Downloaded at [SIL/http://www.ethnologue.com/show\\_language.asp?code=sxn](http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=sxn) on February, 18 at 11.3 a.m.